



PEROLEHAN MODAL DAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM SENTRA TENUN KAIN ENDEK DI DESA KALIANGET, KECAMATAN SERIRIT, KABUPATEN BULELENG, BALI

Ni Putu Dessy Eka Aryani¹, Nyoman Dane²

STAH Negeri MPU Kuturan Singaraja

E-mail: dessyekaaryani676@gmail.com, nyomandane@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 September 2024

Disetujui 27 September 2024

Dipublikasikan

22 Oktober 2024

Keywords:

Capital Acquisition;

Financial Management

Behavior; Success of

MSMEs

Abstract

This research aims to see the effect of capital acquisition and management behavior simultaneously on the success of MSMEs of the Endek Fabric Weaving Center in Kalianget Village, Seririt District, Buleleng Regency. The independent variables in this research are capital acquisition and financial management behavior, while the dependent variable in this research is the success of MSMEs in the Endek Fabric Weaving Center. The population and sample in this research were 30 respondents who were actors and artisans of woven fabrics in Kalianget Village. The results of this research explain that capital acquisition has a positive and significant effect on the success of endek cloth weaving center MSMEs, financial management behavior has a positive and significant effect on the success of endek cloth weaving center MSMEs and capital acquisition and financial management behavior simultaneously have a positive and significant effect on the success of endek cloth weaving center MSMEs in Kalianget Village.

Abstrak

Riset ini memiliki maksud untuk melihat adanya pengaruh perolehan modal dan perilaku manajemen secara simultan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Variabel independen pada riset ini pada perolehan modal dan perilaku manajemen keuangan, sementara variabel dependen dalam penelitian yaitu keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek. Populasi serta sampel pada riset ini sejumlah 30 responden yang merupakan para pelaku serta pengrajin kain tenun di Desa Kalianget. Hasil pada riset ini menjelaskan bahwa perolehan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun kain endek, perilaku manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun kain endek serta perolehan modal dan perilaku manajemen keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun kain endek di Desa Kalianget.

Kata Kunci: Perolehan Modal; Perilaku Manajemen Keuangan; Keberhasilan UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat memberikan pengaruh besar dalam mempertahankan vitalitas perekonomian, sosial serta budaya di desa-desa yang tersebar pada seluruh pelosok di Indonesia (Deny, 2024). Faktanya, UMKM mampu memberikan kontribusi lapangan pekerjaan, mempertahankan omset serta menyumbangkan kontribusi dalam perekonomian nasional (Widayanto, 2020). UMKM memiliki peran yang sangat berarti bagi pertumbuhan

perekonomian Indonesia, dengan total mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Tahun 2023 jumlah pelaku UMKM menembus angka sekitar 66 juta. UMKM menyumbangkan sekitar 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, persentase tersebut jika dihitung dalam rupiah menembus angka di Rp. 9.580 triliun. UMKM memberikan kontribusi lapangan pekerjaan dengan menghimpun sekitar 117 juta atau 97% dari jumlah tenaga kerja yang terdata.

Data UMKM 2018 – 2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Sumber : (Kadin Indonesia, 2024)

Gambar 1.1 Data UMKM 2018 – 2023

Tahun 2023, Bank Dunia memprediksi dalam kurun waktu tiga tahun kedepan perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan lebih dari 0,1% disetiap tahunnya. Penggerak dari perekonomian tersebut salah satunya disumbangkan oleh hadirnya UMKM yang nantinya akan bertambah mencapai 83.3 juta pelaku pada tahun 2034 (Deny, 2024). UMKM sendiri dikategorikan atas dasar besarnya modal yang disetor pada saat pendirian. Jika modal yang disetor pada saat awal pendirian mencapai maksimal satu milyar rupiah dan belum termasuk tanah serta bangunan tempat usaha tersebut maka UMKM tersebut masuk dalam kategori kelas Usaha Mikro. Jika jumlah modal yang disetorkan pada saat awal pendirian melebihi dari jumlah satu milyar rupiah sampai dengan lima milyar rupiah maka

dimasukkan dalam kategori kelas usaha kecil. Namun, jika modal yang disetor saat awal pendirian melebihi dari jumlah lima milyar rupiah sampai dengan sepuluh milyar rupiah maka UMKM tersebut dimasukkan dalam kategori kelas usaha menengah. Jumlah modal awal yang disetor lebih dari sepuluh milyar maka dimasukkan dalam kategori kelas usaha besar.

Potensi UMKM dalam perekonomian sesungguhnya bisa lebih besar lagi jika berbagai masalah dan rintangan yang dihadapi pelaku usaha UMKM dapat diminimalisir (Widayanto, 2020). Sebagai catatan, UMKM sendiri mempunyai fungsi yang sangat penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi saat ini sangat banyak rintangan seperti keterbatasan akses dari segi pembiayaan,

teknologi serta marketing (Soehandoko, 2023). Kurangnya pemahaman dalam literasi keuangan yang dimana dalam hal ini kemampuan SDM dalam menyusun pembukuan sehingga seringkali pengeluaran yang nominalnya kecil namun terus terjadi secara berkala tidak diinput dalam pencatatan. Sikap baik yang dimiliki oleh seorang manajemen keuangan akan mampu memberikan pengaruh bagi kelangsungan dari UMKM itu sendiri dalam kemudahan memperoleh modal usaha.

Skil yang dimiliki oleh pelaku UMKM harus selalu diasah dan dikembangkan secara berkesinambungan sehingga mampu mengatasi segala rintangan yang mungkin saja terjadi (Humaira & Sagoro 2018) dalam hal ini berkaitan dengan *manage* suatu keuangan. (Pratiwi & Sri, 2021) menjelaskan dalam penelitian yang telah dilakukannya kebanyakan UMKM mengalami permasalahan mengenai pengelolaan keuangannya, pelaku masih sulit dalam memisahkan antara dana usaha dengan uang pribadi. Khalifah & Luh (2024) juga menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha pelaku UMKM. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Nenta & Tutut (2024) menjelaskan jika adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM yang sifatnya positif. Berbeda dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rusyida (2022) menjelaskan jika tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Dengan ditanamkannya perilaku manajemen keuangan sedari awal oleh pelaku usaha, maka sama halnya dengan memberikan pondasi yang kuat pada disiplin ilmu keuangan. Semakin kuat disiplin keuangan yang dimiliki sejak awal oleh para pelaku usaha, maka akan mengantarkan

sektor UMKM menjadi unit usaha yang berstandar perbankan atau *bankable* (Amelia, 2022). Apabila hal tersebut sudah terjadi maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada tingkat kemudahan dalam memperoleh suatu modal. Merujuk pada data yang dihimpun dari Otoritas Jasa Keuangan, dijelaskan bahwa UMKM yang mengalami kesulitan dalam memperoleh akses modal jumlahnya terbilang masih banyak. Tercatat UMKM yang terdata dan belum memiliki akses permodalan sebanyak 46.6 juta UMKM (Said, 2023), dihitung dari keseluruhan kredit yang sudah diberikan oleh perbankan, hanya seperlima dari jumlah tersebut yang disalurkan untuk UMKM. Pernyataan inipun didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nenta & Tutut (2024), Paramita & Renata (2024) dan Prawidya (2024) bahwa modal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Beda halnya dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Mayasari (2023) yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM.

Permasalahan diatas juga dialami oleh pelaku UMKM sentra tenun kain endek Di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Pelaku UMKM yang memproduksi kain endek ini sudah dikenal oleh masyarakat luas di Kabupaten Buleleng bahkan sudah terjual hingga ke kancah nasional. Salah satu motif kain endek yang menjadi ikon desa Kalianget yaitu kain tenun endek mastuli. Kain endek yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di desa Kalianget dihasilkan melalui alat tenun bukan mesin (ATBM) sehingga membuat kain endek ini memiliki daya tarik tersendiri dimata penggemarnya. Terdapat banyak motif kain yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM, masing-masing motif memiliki peminatnya tersendiri. Proses pembuatan kain di desa ini sama seperti pembuatan kain tenun pada umumnya, dimana proses awal

dilakukan pewarnaan pada benang menggunakan bubuk pewarna melalui proses perebusan. Setelah kering, benang digulung untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam mesin ATBM. Langkah selanjutnya proses penenunan dan pembuatan motif. Seiring perkembangan waktu peminat kain endek di desa Kalianget semakin meningkat, peningkatan penjualan terjadi pada saat menjelang hari raya keagamaan Hindu dan pada saat hari baik dalam melangsungkan pernikahan.

Proses pemasaran yang dilakukan masih sangat sederhana karena menghindari pergelompokan pembeli, hal ini bukan tanpa alasan karena para pelaku UMKM tidak memiliki persediaan yang banyak sehingga mereka akan membuat kain sesuai dengan permintaan atau pesanan. Kurangnya modal untuk memenuhi persediaan merupakan salah satu masalah yang dialami oleh seluruh pelaku UMKM. Pengelolaan modal yang dimiliki tidak tercatat secara detail karena kurangnya pemahaman para pelaku dalam manajemen keuangan sehingga segala hal pencatatan yang nominalnya kecil namun sering terjadi jarang diinput dalam pembukuan. Pembukuan yang digunakanpun sangat sederhana dan tidak mencakup seluruh pengeluaran yang terjadi untuk proses produksi kain tenun.

Merujuk pada pembahasan diatas, peneliti terfokus untuk melakukan penelitian terkait Perolehan Modal dan Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Tenun Kain Endek di Desa Kalianget Kabupaten Buleleng, Bali.

2. KAJIAN TEORI

Growth Theory

Growth theory atau dikenal dengan istilah teori pertumbuhan. Teori ini menjelaskan terkait pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh tiga faktor utama: pembagian kerja, akumulasi modal serta perluasan pasar (Adam Smith, 1776). Hal ini tentu sangat berpengaruh dalam menunjang

keberhasilan suatu usaha untuk dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan. Pembagian kerja yang jelas akan memberikan rasa tanggungjawab pada seseorang. Sehingga segala hal yang berhubungan dengan jobdesknya akan dapat ditelusuri secara jelas. Pengelolaan keuangan yang jelas dan detail akan dapat memberikan keadaan usaha yang sesungguhnya sehingga manajemen keuangan dapat tertata secara rapi dan jelas.

Manajemen keuangan yang baik mampu mengoptimalkan alokasi sumber daya, mengurangu biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan pengelolaan manajemen keuangan yang jelas dan detail hal tersebut akan berpengaruh pada modal yang telah di investasikan dalam usaha. Sehingga sangat jelas apakah modal mengalami perubahan kenaikan atau penurunan. Dengan adanya modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk memperluas produksi, meningkatkan kapasitas dan mampu untuk berinovasi. Salah satu syarat untuk UMKM dalam pemeroleh modal dengan pihak ketiga harus melampirkan bukti laporan keuangan atau catatan keuangan pada kegiatan usahanya sebagai bahan pertimbangan apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dibantu dari segi modal. Pengelolaan modal yang efektif mampu untuk meningkatkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Modal Usaha

Ketika memulai suatu usaha hal penting yang harus dipertimbangkan dan harus tersedia yaitu modal. Modal merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia usaha agar usaha yang rintis dapat berjalan. Modal sebagai roda dari sebuah usaha agar suatu usaha dapat berjalan lancar dan berkembang. Modal merupakan harta benda dapat berupa dana maupun barang yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang mampu

menambah kekayaan atau keuntungan dalam menjalankan usaha (Shaïd, 2022).

Jenis modal berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yakni :

1. Modal Internal:

Modal internal merupakan modal yang bersumber dari kekayaan orang pribadi dimana orang tersebut terlibat dalam usaha yang sedang dijalankan. Modal internal biasanya berasal dari kekayaan pemiliki, modal pemegang saham, penjualan sekuritas atau modal dari keuntungan usaha sendiri.

2. Modal Eksternal :

Modal eksternal merupakan modal yang bersumber diluar kekayaan perusahaan atau usaha. Modal eksternal ini dapat diperoleh melalui investor atau kreditor seperti bank, pinjaman pribadi dan koperasi. Pelaku usaha yang memiliki sumber modal internal yang terbatas memerlukan bantuan dari sumber modal eksternal untuk menjalankan usahanya (Silvia, 2023).

Perilaku Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar merupakan salah satu metode penting yang harus dipahami dalam mengelola keuangan suatu usaha. Memiliki perilaku manajemen keuangan yang terkontrol, secara psikologis maupun dari kebiasaan individu akan mampu memberikan dampak yang luar biasa (Humaria & Sagoro, 2018). Rachmiyantono (2019) menjelaskan bahwa tingkah laku individu dalam mengelola keuangan merupakan proses dalam meramalkan, menghimpun, menginvestasikan, mengeluarkan serta merencanakan kas yang dialokasikan oleh pelaku untuk kegiatan usahanya agar beroperasi secara lancar. Dalam mengelola keuangan, perilaku ini merupakan keahlian dasar yang harus dikuasain dan dimiliki oleh pelaku usaha. Novianti (2016) juga menjelaskan perilaku manajemen keuangan

merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan pencarian dan penyimpanan dana keuangan. Pemicu individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Pengembangan Hipotesis

Merujuk pada hal terkat kerangka konseptual yang telah disusun, Adapun hipotesis yang dirumuskan berdasarkan pembahasan diatas sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan perolehan modal terhadap keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan perilaku manajemen keuangan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek.

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan perolehan modal dan perilaku manajemen keuangan secara simultan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek .

3. METODE PENELITIAN

Konsep penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kausal asosiatif (*causal assosiativeresearch*). Kausal asosiatif merupakan jenis penelitian yang dimana tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, yang memiliki sifat kausal yang memiliki pola sifat sebab akibat (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh untuk menunjang proses penelitian ini bersumber dari data primer yang sumber informasinya diperoleh dari responden dan bersifat data kuantitatif karena nantinya akan disajikan berupa kumpulan angka untuk menarik suatu kesimpulan. Sugiyono (2019) mendeskripsikan riset yang bersifat kuantitaif, merupakan metode riset yang berdasarkan pada falsafat positivisme, yang

memiliki tujuan guna menguji pengaruh antara variable *independent* (perolehan modal dan perilaku manajemen keuangan terhadap variable *dependent* (keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis Uji Linearitas

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1*Y	0,802 > 0,05	Linear
X2*Y	0,912 > 0,05	Linear

Melihat dari hasil yang telah diperoleh pada tabel diatas, dapat diketahui jika nilai sig. yang dimiliki oleh kedua variabel dalam riset ini melebihi dari nilai 0,05 yaitu 0,802 dan 0,912. Hal tersebut menunjukkan bahawa kedua variabel yang digunakan linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Varibel	Tolerance	VIF
Perolehan Modal	0,982	1.174
Perilaku Manajemen Keuangan	0,843	1.185

Pada uji multikolinearitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil *tolerance* pada variable Perolehan Modal (X_1) serta Perilaku Manajemen Keuangan (X_2) melebihi nilai 0,1. Sedangkan nilai VIF pada variable Perolehan Modal (X_1) serta Perilaku Manajemen Keuangan (X_2) kurang dari 10, maka dari hasil pengolahan diatas dinyatakan tidak terdapatnya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Perolehan Modal	0,652 > 0,05
Perilaku Manajemen Keuangan	0,579 > 0,05

Berikutnya dilakukan uji heteroskedastisitas, yang dimana hasil dari uji ini menunjukkan semua variable yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hasil signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,652 dan 0,579. Hasil tersebut menjelaskan jika variable yang digunakan pada penelitian ini tidak ada pengaruh heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
	B	Std. Error	Beta	t	sig.
(Constant)	80,632	8,247		9,452	0,000
Perolehan Modal	1,285	0,167	0,332	2,794	0,000
Perilaku Manajemen Keuangan	0,647	0,185	0,246	2,629	0,000

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan didapat berikut merupakan persamaan dari regresi linear berganda pada analisis ini :

$$Y = 80,632 + 1,285X_1 + 0,647X_2$$

Y merupakan Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek, X_1 merupakan Perolehan Modal dan X_2 merupakan Perilaku Manajemen Keuangan. Penjelasan terkait hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 80,632 yang menerangkan jika variable terikat (keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek) tidak dipengaruhi oleh

kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang dimana nilai X_1 dan $X_2 = 0$, sehingga besarnya rata-rata keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek bernilai 80,632.

- 2) Nilai koefisien dari variabel Perolehan Modal sebesar 1,285 artinya jika variabel perolehan modal (X_1) meningkat 1 poin maka keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 1,285 poin. Artinya, jika perolehan modal meningkat 1 poin atau semakin baik, maka akan meningkatkan keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek sebesar 1,285 poin.
- 3) Nilai koefisien dari variabel Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,647 yang berarti apabila Perilaku Manajemen Keuangan (X_2) meningkat 1 poin maka Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek (Y) akan meningkat sebesar 0,647 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Perilaku Manajemen Keuangan meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek sebesar 0,647 poin.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.821	0.721	0.641	1.521

Melihat hasil pada pengolahan uji determinasi diatas, didapat hasil Adj. Square 0,641. Artinya persentase pengaruh dari variabel bebas (Perolehan Modal serta Perilaku Manajemen Keuangan) terhadap variabel terikat (Keberhasilan UMKM

Sentra Tenun Kain Endek) yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas senilai 64,1%. Angka tersebut menjelaskan jika masih ada sekitar 35,9% pengaruh luar diluar dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin mampu memberikan pengaruh pada Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek.

Uji Statistik t (t-test)

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t (t-test)

Model	t	t Tabel	Sig.
1 (Konstant)	9,452		0,000
Perolehan Modal	2,794	2,257	0,000
Perilaku Manajemen Keuangan	2,629		0,020

Dengan melihat hasil uji statistic yang sudah dilakukan, dapat diketahui variabel perolehan modal memiliki nilai signifikansi dimana $0,000 < 0,05$ sehingga bisa dikatakan jika variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap Y. Begitupun hasil yang diperoleh dari nilai t dimana nilai t hitung melebihi nilai pada t table ($2,794 > 2,257$) sehingga dapat dikatakan variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap Y. Hasil positif yang diperoleh pada nilai t mengindikasikan jika adanya hubungan yang searah antara variabel X_1 dengan Y. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₁ diterima** yang dimana Perolehan Modal berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan berdasarkan hasil uji menunjukkan hasil $0,020 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan variabel X_2 memiliki pengaruh terhadap Y. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai t positif, sehingga variabel X_2 memiliki hubungan yang searah

terhadap Y. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₂ diterima** dimana Perilaku Manajemen Keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

	Model	Sum of Squares	F	F Tabel	Sig.
1	Regression	612,574			0,000 ^a
	Residual	278,011	15,213	3,102	
	Total	890,585			

Melihat hasil perhitungan diatas, diperoleh F hitung memiliki nilai melebihi nilai F table ($15,23 > 3,102$) serta nilai signifikansi dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara Perolehan Modal dan Perilaku Manajemen Keuangan secara simultan terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek, sehingga **H₃ diterima**.

Pembahasan Hasil Analisis Data

1) Pengaruh Perolehan Modal terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Hasil pengujian hipotesis 1 (H₁) menunjukkan bahwa perolehan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun kain endek di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nenta & Tutut (2024), Paramita & Renata (2024) dan Prawidya (2024) bahwa modal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya jika modal kerja memiliki pengaruh yang sangat penting dalam memulai suatu bisnis dan juga menjaga kelangsungan bisnis itu sendiri. Sehingga apa yang menjadi target atau sasaran dari suatu bisnis tersebut dapat berhasil dicapai.

2) Pengaruh Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Hasil pengujian hipotesis 2 (H₂) menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun kain endek di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Sri, 2021) menyatakan bahwa permasalahan yang paling banyak dialami pelaku UMKM yakni belum adanya pemisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Khalifah & Luh (2024) juga menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha pelaku UMKM. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Nenta & Tutut (2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perilaku manajemen keuangan penting untuk dimiliki oleh unsur atau pihak yang turut dalam mengelola suatu bisnis dalam hal ini UMKM, jika perilaku manajemen keuangan yang dimiliki minim maka hal tersebut akan berpengaruh pada jumlah modal yang sesungguhnya sehingga jumlah modal yang tercatat atau keadaan keuangan yang disusun tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan akan berdampak secara tidak langsung pada keberhasilan dari bisnis itu sendiri.

3) Adanya Pengaruh Secara Simultan Perolehan Modal dan Perilaku

Manajemen Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Hasil pengujian hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa perolehan modal dan perilaku manajemen keuangan memberikan pengaruh yang positif dan juga signifikan secara simultan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun di desa Kalianget. Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan dalam riset ini yaitu *growth theory*, yang menerangkan terkait faktor yang menjadi penunjang dalam pertumbuhan atau keberhasilan suatu usaha. Dalam teori ini, pembagian kerja yang jelas dimana hal ini berkaitan terhadap perilaku manajemen keuangan yang baik akan mampu mengelola modal serta mengatur keuangan untuk dapat menunjang keberhasilan suatu usaha.

3. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukannya perhitungan dari data diatas, adapun kesimpulan yang dapat ditarik atas pembahasan dan hasil analisis diatas antara lain :

- 1) Terdapat pengaruh antara perolehan modal terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun di desa kalianget yang sifatnya positif dan juga signifikan.
- 2) Terdapat pengaruh antara perilaku manajemen keuangan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun di desa kalianget yang sifatnya positif dan signifikan.
- 3) Terdapat pengaruh antara perolehan modal dan perilaku manajemen keuangan terhadap keberhasilan UMKM sentra tenun di desa kalianget yang sifatnya positif dan juga signifikan secara simultan.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini para pelaku UMKM khususnya di Desa Kalianget sebagai pelaku usaha dalam bidang kain tenun agar meningkatkan

pemahaman terkait manajemen keuangan. Setidaknya, memiliki catatan atau pembukuan yang jelas serta pemisahaan yang jelas antara uang pribadi dengan uang usaha. Pentingnya memiliki pemukuan yang jelas akan berdampak pada pengajuan peminjaman modal pada pihak ketiga sehingga dari hasil pembukuan yang telah disusun secara detail dan jelas dapat menyusun strategi maupun inovasi usaha kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Deny, Septian. 2024. “ UMKM Bakal Tembus 83.3 Juta Pelaku di 2024 “. Diunduh pada <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5502640/umkm-bakal-tembus-833-juta-pelaku-di-2024?page=3>. Diakses pada 19 Agustus 2024.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kadin Indonesia. 2024. “ UMKM Indonesia “ Diunduh pada <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>. Diakses pada 19 Agustus 2024.
- Khalifah, Nur & Luh Nadi. 2024. “ Pengaruh Insentif Pajak, Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM di Parngpanjang “ Vol 6 No. 1. <https://jurnalkdi.or.id/index.php.ef>. Universitas Pamulang.
- Mayasari, Indri. 2023. “ Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur “. Jurusan

- Akuntansi Syariah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Nenta, Yosep. A & Tutut Dewi. S. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM di Sleman “. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Universitas Mercu Buana. DOI: <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.42214>
- Novianti, S., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2016). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *JURNAL EKONOMI*, 24(3), 141–152.
- Paramita, Bunga & Renata Citra Indah K. 2024. “Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Pendapatan Terhadap Keberlangsungan Pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten “. *Jurnal Bahtera Inovasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., & Budhi, M. K. S. (2021). *Financial Literature In Relationship With The Sustainability Of Umkm And Community Welfare In*. 7(1), 80–91.
- Prawidya, Inggit. 2024. “Pengaruh Modal, Inovasi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Toko Oleh-Oleh di Kediri). *Jurnal Sintax Idea*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kediri. DOI: <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i6.3914>
- Rachmiyantono, R. (2019). Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1), 107–115.
- Rusyida, Wilda Yulia. 2022. “Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM “. Vol. 1 No. 1 (2023): Januari : *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*. DOI: <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.181>.
- Said, Abdul Aziz. 2023. “Puluhan Juta UMKM di Indonesia Masih Sulit Dapat Modal”. Diunduh pada <https://katadata.co.id/finansial/makro/64e453400322d/puluhan-juta-umkm-di-indonesia-masih-sulit-dapat-modal#:~:text=%22Ada%20studi%20yang%20mengestimasi%20bahwa%20UMKM%20di%20Indonesia,Sentral%20ASEAN%20di%20Hotel%20Mulia%20C%20Jakarta%20C%20Selasa%20%2822%2F8%29>. Diakses pada 20 Agustus 2024.
- Shaid, N. J. (2022). Apa Itu Modal: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya bagi Perusahaan. Kompas.Com.
- Silvia, S. (2023). Modal Usaha UMKM: Pengertian, Jenis, dan Tips Mendapatkannya. Flip.Id.
- Soehandoko, Jessica Gabriela. 2023. “Bank Indonesia Ungkap 4 Masalah dan Tantangan UMKM Indonesia”. Diunduh pada <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230829/9/1689447/bank-indonesia-ungkap-4-masalah-dan-tantangan-umkm-indonesia>. Diakses pada 19 Agustus 2024.
- Widyanto, Teguh Mutinda. 2020. “Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha dan Penjualan *Online* Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah “. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. Vol. 01 No. 02, Desember 2020. Fakultas Ekonomi. Universitas Panca Marga.